

**HUBUNGAN MINAT MENJADI BIDAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA MAHASISWA SEMESTER VI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan  
Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :  
ALDILA MAULIDA  
NIM : 201110104238**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN MINAT MENJADI BIDAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA MAHASISWA SEMESTER VI DIII KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**



**Disusun oleh :**

**ALDILA MAULIDA  
NIM: 201110104238**

**Oleh:** \_\_\_\_\_

**Pembimbing : Mufdlillah, S.Pd., S.Si.T., M.Sc**

**Tanggal : 3 Agustus 2012**

**Tanda tangan :** \_\_\_\_\_

**CORRELATION BETWEEN THE INTERESTS TO BE A MIDWIFE WITH  
LEARNING ACHIEVEMENT IN VI SEMESTER STUDENT OF  
DIPLOMA III MIDWIFERY 'AISYIYAH HEALTH AND SCIENCE  
COLLEGE OF YOGYAKARTA YEAR 2012<sup>1</sup>**

**Aldila Maulida<sup>2</sup>, Mufdlillah<sup>3</sup>**

**INTISARI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi yaitu semua mahasiswa semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta sebanyak 252 orang dengan sampel 72 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan *Kendall Tau*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi bidan sebagian besar dalam kategori sedang (58,3%), dan prestasi belajar sebagian besar dalam kategori sangat memuaskan (72,2%), ada hubungan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa ( $p \text{ value} = 0,021 < 0,05$ ). Disarankan bagi mahasiswa untuk meningkatkan minatnya untuk menjadi seorang bidan agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan menjadi seorang bidan yang profesional.

Kata kunci : Minat menjadi bidan, prestasi belajar

**ABSTRACT**

Analytical survey with the cross sectional design was used in this research. The population of the research was all of VI semester students of Diploma III Midwifery 'Aisyiyah Health Science College of Yogyakarta as many as 252 respondents with 72 samples which was counted by Simple Random Sampling. The data was collected with the questioner. Kendal Tau was the analysis method to analyze the data.

The highest result of this research was in average category (58.3%), and the most learning achievement category was very satisfied (72.2%). From the Kendal Tau analysis we can see that there was a correlation between interests to be a midwives and the learning achievement with  $p= 0.021 (p<0.05)$ . The recommendation for students is to increase their interests to be a midwives in order to improve academic study achievement and become a professional midwife.

Keywords : Interest to be a Midwife - Learning Achievement

---

<sup>1</sup>Final Paper Title

<sup>2</sup>Student of Diploma IV Educator Midwives 'Aisyiyah Health Science College Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of 'Aisyiyah Health Science College Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Menurut Arikunto dalam Saputro (2006) bahwa dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan tersebut dapat dievaluasi atau dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai. Menurut Widyaningrum dan Rahmawati (2007) peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi akan dapat menyelesaikan pendidikan secara tepat waktu dan dengan hasil yang memuaskan. Sebaliknya, prestasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan peserta didik tidak lulus sehingga waktu untuk menyelesaikan pendidikan semakin bertambah lama. Dengan demikian, prestasi belajar menjadi hal penting yang memerlukan perhatian lebih.

Salah satu faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar adalah minat. Seseorang yang memiliki minat akan memotivasi dirinya untuk berusaha mencapai keinginannya. Minat yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2005).

Dalam penelitian lanjutannya, Ainley (2006) mengatakan bahwa minat selain ~~mempengaruhi kognisi~~ juga mempengaruhi sikap peserta didik. Peserta didik yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Apabila peserta didik menunjukkan minat yang rendah, maka tugas pendidik di samping orang tua untuk meningkatkan minat tersebut. Jika pendidik mengabaikan minat peserta didik, akan mengakibatkan tidak berhasilnya proses belajar mengajar. Sejalan dengan uraian tersebut, Slameto (2003) mengemukakan bahwa salah satu faktor *intern* yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar adalah minat. Bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bila bahan pelajaran itu sesuai dengan minat, maka akan lebih mudah mempelajarinya karena minat menambah frekuensi kegiatan belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akademik, Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang tertinggi di DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2011 sebesar 3,74 dan terendah 2,76. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa semester V DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta diketahui bahwa enam dari sepuluh orang mahasiswa mengatakan ingin menjadi bidan setelah lulus dari DIII Kebidanan sedangkan empat orang lainnya mengatakan ingin menjadi pendidik. Keempat orang mahasiswa beranggapan bahwa profesi bidan memiliki tanggung jawab yang lebih berat jika dibandingkan dengan pendidik karena pada prakteknya berhubungan

langsung dengan nyawa manusia. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *survey analitik*. Menurut Sulistyarningsih (2010) penelitian *survey analitik* yaitu untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan waktu *cross sectional* yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dan efek dengan model pendekatan *point time*. Variabel-variabel yang termasuk faktor-faktor resiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada saat yang sama. Pengertian saat yang sama bukan berarti pada suatu saat observasi dilakukan pada semua subyek untuk variabel, tetapi tiap subyek hanya diobservasi satu kali, dan faktor resiko serta efek diukur menurut keadaan atau status waktu diobservasi.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *kuesioner* untuk mengumpulkan data mengenai minat menjadi bidan dan prestasi belajar. Pengolahan data (Sulistyarningsih, 2010) dilakukan dengan langkah-langkah Editing, Koding, Entry, Cleaning. Agar memudahkan data tabulating, maka perlu dibuat dummy tabel yaitu tabel kosong yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian. Setelah data ditabulasi, kemudian data dianalisis dengan bantuan program komputer untuk mencari pengaruhnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Penelitian**

Luas wilayah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta adalah 9.489 m<sup>2</sup> berdasarkan sertifikat No. M:717/Ntp, tanggal 6 Desember 1995. Luas bangunan 3.131,5 m<sup>2</sup> berdasarkan SK Walikota Yogyakarta (2115) No. 344/R. Tanggal 12 September 1997. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut, Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Ngampilan, Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mantrijeron, Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Wirobrajan, Sebelah timur berbatasan dengan Gondokusuman.

Sejarah berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta diawali dari berdirinya sekolah bidan ‘Aisyiyah PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI No. 65 tanggal 10 Juli 1963, Selanjutnya



didirikannya juga sekolah berjenjang kesehatan tingkat C 'Aisyiyah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, tahun 1978 kedua sekolah tersebut dilebur menjadi satu dengan nama Sekolah Perawat Bidan 'Aisyiyah (SPB'A) RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pada tahun 1980 SPB'A berubah menjadi Sekolah Perawat Kesehatan 'Aisyiyah (SPK'A). Menanggapi kebutuhan pada saat itu, pada tahun 1982 dibuka Program Pendidikan Bidan 'Aisyiyah (PPB'A). Setingkat Diploma I Kebidanan. Melalui perjalanan dinamis, inovatif dan pemikiran kreatif, terbentuklah lembaran baru pada tahun ajaran 2003/2004, status lembaga semakin eksis dan meyakinkan dengan ditandai dikokohkannya menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta melalui SK Menteri Pendidikan Nasional No. 181/D/0/2003 tanggal 14 Oktober 2003, yang menyelenggarakan Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) S1 dan Program Studi Kebidanan DIII.

## HASIL

### Minat Menjadi Bidan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Bidan pada mahasiswa semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Minat menjadi Bidan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	20	27,8%
Sedang	42	58,3%
Rendah	10	13,9%
Jumlah	72	100%

Sumber: data primer diolah

Data tersebut jika dibuat dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.  
Diagram *Pie* Frekuensi Minat Menjadi Bidan pada Mahasiswa Semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Data tersebut menggambarkan distribusi minat menjadi bidan yang bervariasi. Dari 72 responden sebagian besar mahasiswa mempunyai minat menjadi bidan dengan kategori sedang yaitu sebesar 58,3% (42 mahasiswa).

## Prestasi Belajar Mahasiswa

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Semester V Pada Mahasiswa Semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Prestasi	Frekuensi	Persentase
Memuaskan	0	0%
Sangat memuaskan	52	72,2%
<i>Cum Loude</i>	20	27,8%
Jumlah	72	100%

Sumber: data sekunder diolah

Data tersebut jika dibuat dalam bentuk grafik yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.  
Diagram Pie Frekuensi Prestasi Belajar  
Mahasiswa DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Data tersebut menggambarkan distribusi prestasi belajar mahasiswa yang bervariasi. Dari 72 responden sebagian besar mahasiswa mempunyai prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan yaitu sebesar 72,2% (52 mahasiswa).

## Hubungan Minat Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan data dari 72 responden yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, setelah dihitung jumlah masing-masing variabel Minat Menjadi Bidan dan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, maka selanjutnya yang dilakukan adalah *cross tabulation*, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

Minat menjadi Bidan	Memuaskan		Prestasi Belajar Sangat memuaskan		<i>Cum Loude</i>		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Tinggi	0	0%	7	9,7%	13	18%	20	27,8%
Sedang	0	0%	35	48,6%	7	9,8%	42	58,3%
Rendah	0	0%	10	13,9%	0	0%	10	13,9%
Jumlah	0	0%	52	72,2%	20	27,8%	72	100%

Sumber: data primer dan sekunder diolah

Tabel 5. Hasil Perhitungan Hubungan Minat Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012

			Minat	Prestasi
Kendall's tau_b	Minat	Correlation Coefficient	1.000	.316**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	72	72
	Prestasi	Correlation Coefficient	.316**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	72	72

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Analisis data, 2012

## Pembahasan

### Minat Menjadi Bidan

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh data yaitu 72 responden memiliki minat menjadi bidan yang bervariasi. Sebagian besar responden memiliki minat yang sedang yaitu sebesar 58,3% (42 orang). Hasil ini menunjukkan adanya minat mahasiswa untuk mempelajari sesuatu dengan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan, baik secara teori maupun praktek saat menjadi bidan, yang disertai rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan terhadap kegiatan yang dilakukan.

Seseorang yang mempunyai minat untuk menjadi bidan, akan belajar lebih jauh tentang ilmu kebidanan tanpa adanya paksaan. Namun, minat seseorang tidak selalu stabil. Oleh karena itu, perlu diarahkan dan dikembangkan agar minat tersebut tidak menurun. Karena ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, baik



faktor intern, yaitu semua yang ada pada diri seseorang, fisik maupun psikis; maupun faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu seperti keluarga, masyarakat dan sekolah (Isna, 2008).

Minat seseorang untuk menjadi bidan akan terlihat dari cara seseorang bertindak dan memperhatikan dalam melakukan kegiatan berhubungan dengan kebidanan. Bila seseorang berminat untuk menjadi bidan, maka orang tersebut akan beribuat, bertindak, dan memusatkan perhatiannya pada ilmu kebidanan dengan sebaik-baiknya. Tetapi bila seseorang memiliki minat yang rendah atau kurang berminat dengan ilmu kebidanan, maka orang tersebut tidak akan berusaha untuk mempelajari ilmu tersebut. Crow & Crow mengilustrasikan, jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan tahan berjam-jam untuk mengikuti kegiatan tersebut bahkan sampai lupa waktu. Crow & Crow menambahkan, bahwa timbulnya minat dapat dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan demikian, setiap pendidik dituntut untuk mampu menimbulkan minat mahasiswa terhadap materi yang akan diberikan (Sardiman, 2007). Konsep yang diterapkan dalam model pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat dari proses kegiatan belajar mengajar dapat menambah minat mahasiswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maghfuroh (2009/2010), bahwa minat dan motivasi belajar secara terpisah maupun bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar semester pendek. Beberapa peserta didik yang tidak memiliki minat disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi minat tersebut, selain itu juga status peserta didik yang tidak mengerti kemampuan dan potensi diri menjadi penghambat minat tersebut. Di samping itu, adanya kegiatan di luar kegiatan belajar mengajar yang kadang lebih menyita waktu peserta didik tersebut, juga kurangnya pengawasan dari orang tua baik karena tinggal jauh dari orang tua maupun yang tinggal bersama dengan orang tua, atau bahkan peserta didik yang kuliah karena paksaan/menuruti keinginan orang tua juga menjadi minat berkurang bahkan tidak ada sama sekali.

Minat selalu ada di dalam kehidupan sebagai awal untuk melaksanakan sesuatu dengan ditandai rasa senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap suatu kegiatan, pekerjaan, dan situasi (Slameto, 2010). Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai, memperoleh benda, atau tujuan yang diamati. Timbulnya minat untuk menjadi bidan disebabkan karena adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik, serta keinginan hidup senang dan bahagia.

Jurusan kebidanan adalah untuk menjadi tenaga kesehatan dalam kebidanan.  
Oleh

### **Prestasi Belajar Mahasiswa Semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu**

Penilaian merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan. Penilaian yang dinilai adalah hasil belajar mahasiswa seperti ujian mid, ujian akhir semester. Menurut Djamarah (2002), prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 72 responden sebagian besar mahasiswa mempunyai prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan yaitu sebesar 72,2% (52 mahasiswa). Prestasi belajar ini diukur dengan melihat hasil belajar mahasiswa yang dituangkan dalam bentuk skor atau Indeks Prestasi setiap akhir semester yang kemudian diakumulatifkan menjadi Indeks Prestasi Kumulatif selama menjadi mahasiswa kebidanan di DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta selama 5 semester. Indeks Prestasi Kumulatif ini sebagai bentuk pengungkapan kemampuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar yang sungguh-sungguh, akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa dan melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Selain itu, belajar juga merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan (Sudarmanto, 2006).

#### **Hubungan Minat Menjadi Bidan Dengan Prestasi Belajar**

Dari hasil *cross tabulation*, diperoleh hasil bahwa dari 72 responden yang diteliti, responden yang memiliki minat menjadi bidan yang tinggi dengan prestasi belajar *cum laude* sebanyak 13 orang (18%), dan tidak ada responden yang memiliki minat rendah dengan prestasi belajar yang *cum laude* (0%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya minat yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dimiyati, 2009).

Pada penelitian ini terdapat 13 orang mahasiswa (18%) yang mempunyai minat menjadi bidan yang tinggi dan berhasil mencapai prestasi belajar *cum laude*. Hal ini bisa terjadi karena adanya kemauan dan mempunyai kemampuan serta bakat yang tinggi dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga menunjang prestasi yang dihasilkan. Seperti yang diuraikan oleh Dalyono (2010) bahwa minat sangat penting dalam menggiatkan aktivitas seseorang, minat dapat timbul dari situasi belajar. Ada tidaknya minat terhadap mata pelajaran dapat dilihat dari cara seseorang mengetahui pelajaran dan lengkap atau tidaknya catatan yang nantinya menunjang dalam proses belajar dan menghasilkan prestasi yang tinggi. Belajar yang tidak didasari minat berarti tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tips-tips khusus sehingga mahasiswa banyak menjumpai problem pada dirinya dan tidak adanya minat

seseorang terhadap mata pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Dalam hal inilah para dosen sebagai pengajar memiliki kewajiban untuk meningkatkan minat peserta didik untuk menjadi bidan, sehingga mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar karena merasa tertarik dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan ilmu kebidanan.

Berdasarkan hasil penghitungan uji statistik non parametrik *Kendall Tau* dengan bantuan program komputer, diperoleh  $z_{hitung} = 3,95$  dengan nilai  $p$  sebesar  $0,021 (<0,05)$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variable minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maghfuroh (2009/2010), bahwa minat dan motivasi belajar secara terpisah maupun bersama-sama memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar semester pendek. Demikian juga dengan hasil penelitian Andarmoyo (2011), bahwa tingginya minat belajar dan motivasi belajar secara bersamaan akan meningkatkan prestasi belajar, serta penelitian dari Mutiara (2011), bahwa minat belajar yang tinggi dan persepsi yang baik tentang kemampuan mengajar dosen dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Minat menjadi bidan mahasiswa DIII Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012 sebagian besar dalam kategori sedang, yaitu sebesar 42 orang (58,3%). Prestasi belajar mahasiswa DIII Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012 sebagian besar dalam kategori sangat memuaskan, yaitu sebesar 52 orang (72,2%). Ada hubungan antara minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa DIII Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012, dimana responden yang memiliki minat menjadi bidan yang tinggi dengan prestasi belajar *cum laude* sebanyak 13 orang (18%), dan tidak ada responden yang memiliki minat rendah dengan prestasi belajar yang *cum laude* (0%). Hubungan tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai  $z_{hitung} = 3,95$  dan nilai  $p$  sebesar  $0,021 (<0,05)$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara variable minat menjadi bidan dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester VI DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2012.

## **Saran**

Bagi responden yaitu mahasiswa semester VI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan dapat lebih meningkatkan minatnya untuk menjadi seorang bidan agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan menjadi seorang bidan yang professional.

Bagi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta diharapkan untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa agar lebih tertarik dengan profesi kebidanan, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan menjadi bidan yang profesional.

Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa, dengan menggunakan karakteristik responden yang dapat mempengaruhi minat responden untuk menjadi bidan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andarmoyo (2011) *Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Anatomi Fisiologi pada Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Skripsi. UNS Solo.
- Arikunto (2006) *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono (2005) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isna (2008) *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar terhadap Sistem Audio dan Video Siswa Kelas 2 Elektronika di SMK Negeri III Tanjungpinang*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Maghfuroh (2009/2010) *Hubungan Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Semester Pendek Mata Kuliah Keperawatan Anak II Di STIKES Muhammadiyah Lamongan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Notoatmodjo (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistyaningsih (2010) *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Program Studi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.